

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6), metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu (Wina Sanjaya,2013:87). Di dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *pre-experimental designs* dengan desain *one-shot case study*, yaitu hanya satu kelas yang di perlakuan (*treatment*) selanjutnya diobservasi hasilnya.

(Sugiyono,2014:74).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan yang berjumlah 7 kelas.

**Tabel 3.1. Data populasi siswa kelas VIII SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan.**

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VIII <sup>1</sup>	10	21	31
VIII <sup>2</sup>	17	20	37
VIII <sup>3</sup>	15	22	37
VIII <sup>4</sup>	16	21	37
VIII <sup>5</sup>	14	21	35
VIII <sup>6</sup>	15	21	36
VIII <sup>7</sup>	19	22	41
Total	106	148	254

Sumber data: Petugas TU SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan

Dari tabel di atas, diketahui jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari 7 kelas dengan jumlah seluruh siswa 254 orang, yang terdiri dari 106 orang siswa laki-laki dan 148 orang siswa perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:85).

Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII<sup>1</sup> SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan sebagai objek penelitiannya. Sampel di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada guru Mata pelajaran Sejarah di SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan sebagai objek penelitian.

**Tabel 3.2. Data sampel siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMPN 1 Buay Bahuga Way Kanan.**

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII <sup>1</sup>	10	21	31

## C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Dalam penelitian ada dua variabel yaitu :

#### a. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Tuckman (dalam Punaji Setyosari, 2012:128) variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-

faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film dokumenter.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau tergantung adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu (Punaji Setyosari, 2012:129). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS ranah kognitif siswa.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan definisi yang akan dioprasionalkan dan dapat di ukur, setiap varibel akan dirumuskan dalam bentuk rumusan tertentu berguna untuk membatasi ruang lingkup yang dimaksud dan memudahkan pengukurannya, agar setiap variabel dalam penelitian ini dapat di ukur dan diamati. Media pembelajaran film dokumenter merupakan media pembelajaran alternatif yang menekankan pada *audio-visual* dalam prakteknya. Film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan fakta, dimana pola penting dari film ini adalah suatu gambaran tentang kehidupan manusia dari berbagai aspek ekonomi, budaya, hubungan antar manusia dan film dokumenter juga bisa menampilkan rekaman penting dari sejarah manusia. Media film dokumenter merupakan media berbasis *audio-visual*. Hal tersebut berdasarkan proses dan sifat media tersebut. Media film dokumenter memiliki beberapa proses antara lain meliputi menyiapkan media LCD proyektor dan laptop untuk menayangkan film documenter tersebut.

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar kognitif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar (M. Basri, 2011:2). Menurut (Suharsimi Arikunto,2011:52) tes atau kuis merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan setiap akhir kompetensi dasar atau pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah *post-test*. *Posttest* digunakan untuk mengambil data kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. *Post-test* berupa tes formatif pilihan ganda yang berjumlah 10 soal pada setiap pertemuan yang terbagi ke dalam 6 ranah kognitif yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, analisis C4, sintesis C5, dan evaluasi C6. Adapun silabus dan kisi-kisi materi adalah sebagai berikut:  
Standar Kompetensi: Memahami usaha persiapan kemerdekaan.

Tabel 3.3 Silabus kelas VIII Semester 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1. Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia	Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia  Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia  Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan  Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan  Pelantikan soekarno	Menonton film documenter  Berdiskusi  Menbuat rangkuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan perbedaan pendapat kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Menyebutkan cara penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Menyebutkan dukungan spontan dan tindakan heroik dari suatu daerah</li> <li>Menyebutkan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	Tes pilihan ganda	Apakah yg di maksud dengan peristiwa rengasdeng klok ? <b>a.</b> Peristiwa di bawanya soekarno hatta ke rengas dengkl ok oleh pemudaa <b>b.</b> Peristiwa terbunuhnya pemimpin pasukan	10 JP	Film Dokumenter  Buku sejarah SMP kelas VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	sebagai presiden pertama indonesia		presiden pertama indonesia			sekutu brigjen mallaby c. Peristiwa terjadinya perbedaan antara golongan tua dan golongan muda d. Peristiwa merumuskan proklamasi kemerdekaan indonesia  Perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda tentang kemerdekaan ialah ?  a. Tesk		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						Proklamasi b. Waktu pelaksanaan proklamasi c. Tempat pelaksanaan d. Pembacaan teks proklamasi  Siapakah presiden pertama Indonesia ?  a. Hatta b. Soekarno c. Moh Yamin d. Ahmad Subarjo		



Tabel 3.4 Tabel Kisi-kisi Materi

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
1.	Memahami usaha persiapan kemerdekaan.	Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan indonesia	<p>Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan</p> <p>Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan</p> <p>Pelantikan soekarno sebagai presiden pertama indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan pendapat kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Menyebutkan cara penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Menyebutkan dukungan spontan dan tindakan heroik dari suatu daerah</li> <li>• Menyebutkan presiden pertama indonesia</li> </ul>

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal *Posttest* tahap Pertama

NO.	JENJANG	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1.	Pengetahuan (C1)	2,3,	2
2.	Pemahaman (C2)	1,4	2
3.	Penerapan (C3)	6,8	2
4.	Analisis (C4)	5,10	2
5.	Sintesis (C5)	9	1
6.	Evaluasi (C6)	7	1
JUMLAH KESELURUHAN			10

*Sumber : Olah Data Peneliti*

Dari kisi-kisi soal *posttest* tersebut maka teknik penskoran jawaban dari masing-masing jenjang sebagai berikut :

Jenjang = jumlah soal x skor

$$C1 = 2 \times 7 = 14$$

$$C2 = 2 \times 9 = 18$$

$$C3 = 2 \times 10 = 20$$

$$C4 = 2 \times 11 = 22$$

$$C5 = 1 \times 12 = 12$$

$$C6 = 1 \times 14 = 14$$

Jumlah skor 100

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal *Posttest* tahap Kedua**

NO.	JENJANG	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1.	Pengetahuan (C1)	1,4,10	3
2.	Pemahaman (C2)	2,9	2
3.	Penerapan (C3)	6,7	2
4.	Analisis (C4)	8	1
5.	Sintesis (C5)	3	1
6.	Evaluasi (C6)	5	1
JUMLAH KESELURUHAN			10

*Sumber : Olah Data Peneliti*

Dari kisi-kisi soal *posttest* di atas maka teknik penskoran jawaban dari masing-masing jenjang sebagai berikut :

Jenjang = jumlah soal x skor

$$C1 = 3 \times 7 = 21$$

$$C2 = 2 \times 9 = 18$$

$$C3 = 2 \times 10 = 20$$

$$C4 = 1 \times 12 = 12$$

$$C5 = 1 \times 14 = 14$$

$$C6 = 1 \times 15 = 15$$

Jumlah skor 100

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Soal *Posttest* tahap Ketiga**

NO.	JENJANG	NOMOR SOAL	JUMLAH SOAL
1.	Pengetahuan (C1)	1,2,4,6	4
2.	Pemahaman (C2)	5,9	2
3.	Penerapan (C3)	8	1
4.	Analisis (C4)	7	1
5.	Sintesis (C5)	10	1
6.	Evaluasi (C6)	3	1
JUMLAH KESELURUHAN			10

*Sumber : Olah Data Peneliti*

Dari kisi-kisi soal *posttest* di atas maka teknik penskoran jawaban dari masing-masing jenjang sebagai berikut :

Jenjang = jumlah soal x skor

$$C1 = 4 \times 7 = 28$$

$$C2 = 2 \times 10 = 20$$

$$C3 = 1 \times 11 = 11$$

$$C4 = 1 \times 12 = 12$$

$$C5 = 1 \times 14 = 14$$

$$C6 = 1 \times 15 = 15$$

Jumlah skor 100

## 2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sutrisno Hadi, 2001:85). Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan cara proses belajar dan mengajar pada kelas yang menjadi kelas eksperimen.

## 3. Dokumentasi

Margono menyatakan bahwa “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter” (Margono, 2007:181). Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data kemampuan awal siswa, guna tes kesamaan kemampuan awal sebelum dilakukan perlakuan eksperimen. Dokumen yang akan dipakai adalah nilai Mid Semester kelas VIII.

#### 4. Studi Kepustakaan

M. Nazir menyatakan bahwa “studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan” (Nazir, 1988: 111). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan, yaitu teori yang mendukung seperti pengertian media pembelajaran berbasis *audio-visual* berupa film dokumenter, hasil belajar, dan definisi IPS dll.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah dari tahap tersebut sebagai berikut:

- a. Observasi awal untuk melihat kondisi lokasi atau tempat penelitian seperti: jumlah kelas, jumlah siswa, dan cara guru bidang studi mengajar.
- b. Menentukan populasi dan sampel.
- c. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Membuat instrumen tes penelitian.
- f. Melakukan validasi instrumen.
- g. Mengujicobakan instrumen.
- h. Mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas
- i. Menganalisis data.
- j. Membuat kesimpulan

## **F. Validitas dan Reabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas menurut Sugiyono (2013:172) validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur suatu yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penentuan sah tidaknya suatu alat instrumen bukan ditentukan oleh instrumen itu sendiri, tetapi ditentukan dari hasil pengtesan atau skor yang diperoleh dari alat instrumen tersebut (Hamzah B. Uno,2007:103). Fungsi validitas instrumen adalah untuk menentukan keshahihan instrumen sehingga jika instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data atau digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang tidak diragukan lagi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut (Hamzah B. Uno,2007:104)

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk menguji seberapa valid instrumen penelitian yang akan digunakan, peneliti menganalisisnya dengan teknik konstruksi atau validitas konstruk. Validitas konstruksi dari suatu tes hasil belajar dapat dilakukan penganalisisannya dengan jalan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut dengan aspek-aspek berfikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono,2011:16). Penentuan kesesuaian antar tes dapat dilakukan oleh penilaian ahli dalam hal ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII.

### **2. Reliabilitas**

Realibilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi realibilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara

konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan,2013:298). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.

Rumus yang digunakan untuk tes objektif adalah menggunakan rumus *Sperman Brown* :

$$r_{ll} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

keterangan :

- $r_{ll}$  : Koefisien realibilitas internal seluruh item  
 $rb$  : Korelasi *product moment* antara belahan

Setelah mendapatkan hasil pengujian validitas maka dilakukan pengujian realibilitas, butir-butir yang lolos dari pengujian validitas tersebut. Pada pengujian realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus *Sperman Brown*. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap
2. Skor total tiap kelompok kemudian dikorelasikan dengan rumus *Sperman Brown*
3. Nilai r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf nyata 5 % dengan  $db = 40 - 2 = 38$  (0,320)

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan,2013:308)



Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Antara 0,00 s.d 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Antara 0,20 s.d 0,40 : Reliabilitas rendah

Antara 0,40 s.d 0,70 : Reliabilitas sedang

Antara 0,70 s.d 0,90 : Reliabilitas tinggi

Antara 0,90 s.d 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

( Suharsimi Arikunto,2010:319)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media film documenter terhadap hasil belajar kognitif siswa dan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh media film documenter terhadap hasil belajar kognitif siswa.

### 1. Pengujian Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media film documenter terhadap hasil belajar kognitif siswa. Peneliti menggunakan uji *t* atau uji signifikansi untuk mengetahui pengaruh.

Uji hipotesis pertama untuk mengetahui adakah pengaruh menggunakan uji *signifikansi* digunakan uji *t* paired menurut Sudjana (2005: 242) dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{B}$  : Rata-rata Selisih antara *post tes-pre test*

SB : Simpangan baku Selisih antara *post tes – pre test*.

$\sqrt{n}$  : akar dari jumlah sampel.

Kriteria pengujian hipotesis uji t sebagai berikut.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  dan  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Sebaliknya  $H_1$  diterima.

Hipotesis yang kedua Untuk melihat taraf signifikansi pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar kognitif siswa, menggunakan rumus korelasi, pendapat Siregar (2013: 387) rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Yang akan dilihat menggunakan tabel signifikan antara hubungan kedua variabel menggunakan korelasi ( $r$ ) menurut Siregar (2013: 337) sebagai berikut :

**Tabel 3.8.** Taraf Signifikansi

No	Nilai Korelasi ( $r$ )	Taraf Signifikansi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Syofian Siregar (2013: 337)

Menurut Siregar (2013: 337), “Nilai koefisien korelasi berada di antara -1 sampai 1 yaitu apabila  $r = -1$  korelasi negatif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat lemah dan apabila  $r = 1$  korelasi positif sempurna, artinya taraf signifikansi dari pengaruh variabel X terhadap variabel Y sangat kuat”.

## REFERENSI

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. Hal. 6.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal. 117.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 130.
- Sugiyono. Op Cit. Hal. 81.
- Sugiyono. Op Cit. Hal. 85.
- Basri, M. 2011. *Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Bandar Lampung. Universitas Lampung. Hal. 2.
- Arikunto, Suharsimi.2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal. 52.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hal.85.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal.181.
- M. Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 111.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung. Hal. 172.
- Sudjana.2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito. Hlm. 242.
- Siregar Syofian. 2013. *Statistik Pramatik Untuk Penelitian Kuantitatif* .Bumi Aksara. Jakarta. Hal. 337.